

# **PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN JAHE TERHADAP MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS SEJANGKUNG, KALIMANTAN BARAT**

## **TAHUN 2023**

Marwa Nafisha<sup>1</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>2</sup>, Nendhi Wahyunia Utami<sup>2</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang :** Kehamilan dapat berpengaruh terhadap tubuh ibu hamil dapat menyebabkan perubahan fisiologis di dalam tubuh termasuk perubahan hormone. Meningkatnya kadar hormone estrogen dan progesterone yang dihasilkan oleh *Human Chorionic Gonadotropin (HCG)* di dalam plasenta dapat menyebabkan mual muntah pada Ibu hamil. Mual muntah dapat diatasi dengan cara non farmakologi menggunakan jahe. Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berupa seduhan jahe bubuk yang diminum sebanyak 1 gram/hari.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap mual muntah Ibu hamil trimester I di Puskesmas Sejangkung Kalimantan Barat tahun 2023.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan menggunakan metode penelitian *Pre Eksperimental* dengan desain penelitian *One Group Pre Test Post Test Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling dengan jumlah sampel 16 responden.

**Hasil :** Uji statistic menggunakan *Paired T-Test* dan di dapatkan hasil *p-value* = 0,000 (<0,05), maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian seduhan jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Sejangkung Kalimantan Barat Tahun 2023.

**Kesimpulan :** Ada Pengaruh Pemberian Seduhan Jahe terhadap Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sejangkung, Kalimantan Barat

**Kata Kunci :** *Kehamilan, Mual Muntah, Seduhan Jahe Bubuk*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Kebidanan (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Kebidanan (S1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# **PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN JAHE TERHADAP MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS SEJANGKUNG, KALIMANTAN BARAT TAHUN 2023**

Marwa Nafisha<sup>1</sup>, Alfie Ardiana Sari<sup>2</sup>, Nendhi Wahyunia Utami<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

**Background :** Pregnancy can affect the body of pregnant women, causing physiological changes in the body, including hormonal changes. Increased levels of the hormones estrogen and progesterone produced by Human Chorionic Gonadotropin (HCG) in the placenta can cause nausea and vomiting in pregnant women. Nauseous and gag can be treated using non-pharmacological methods using ginger. The intervention given in this study was in the form of infusion of powdered ginger which was drunk at 1 gram/day.

**Objective :** The current research aims to determine the influence of ginger steeping on nauseous and gag in first trimester pregnant women at the Sejangkung Public Health Center, West Kalimantan in 2023.

**Methods :** This type of research is Quantitative research using the Pre-Experimental research method with a One Group Pre Test Post Test Design research design. The sampling technique used was Purposive Sampling with a sample size of 16 respondents.

**Results :** The statistical test used Paired T-Test and the result was p-value = 0.000 (<0.05), so  $H_0$  was rejected so it could be concluded that there was an effect of giving ginger steeping on reducing nauseous and gag in pregnant women in the 1st trimester at the Sejangkung Public Health Center, West Kalimantan 2023.

**Conclusion :** There is an Effect of Giving Ginger Infusion on Nausea and Vomiting in First Trimester Pregnant Women at the Sejangkung Community Health Center, West Kalimantan

**Keywords :** *Pregnancy, Nauseous and Gag, Ginger Powder Infusion*

---

<sup>1</sup>Midwifery Student (S1) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers in the Midwifery Study Program (S1) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers in the Midwifery Study Program (S1) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta